

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan observasi terkait penyusunan perancangan media informasi petunjuk arah atau *sign system* di Kawasan Wisata The Great Asia Africa menghasilkan temuan yang berkaitan dalam menguatkan tanggapan awal perancangan yang penulis ajukan, yaitu masih terdapat kekurangan dari segi konsep, peletakan, visualisasi hingga informasi dari *sign system* yang ada di kawasan tersebut.

Terkait dengan rumusan permasalahan penelitian yang diajukan yaitu bagaimana membangun konsep *sign system* yang selaras dengan konsep kawasan wisata tersebut dihasilkan temuan bahwa berdasarkan hasil pengumpulan data dari hasil observasi serta hasil kuesioner permasalahan, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat penempatan petunjuk arah yang digabung dapat sehingga membingungkan pengunjung yang datang. Selain itu secara visual, petunjuk arah yang ada tidak sesuai dengan tema tempat yang diusung oleh kawasan wisata tersebut dan cenderung seadanya.

Oleh sebab itu penulis melakukan serangkaian pengajuan rancangan media informasi berupa perancangan *sign system* agar pengunjung di Kawasan The Great Asia Africa mendapatkan fasilitas pengalaman penuh selama berwisata. Salah satunya yaitu mendesain perancangan untuk setiap desain petunjuk arah kawasan setiap negara yang ada dengan disesuaikan dengan identitas bangunan masing-masing. Dengan tiang serta aluminium, besi holo dan *cutting sticker print outdoor* sebagai media petunjuk arah utama, dirancang agar penempatan lebih rapi dan estetik untuk setiap *sign system* yang ada.

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran yang dapat digunakan oleh para pihak manajemen kawasan wisata dan juga peneliti selanjutnya terkait peran sebuah perancangan media *sign system*. Pertama, bagi para pihak manajemen *sign system* bukan lagi sekedar sebuah media informasi yang hanya memenuhi perannya dalam penyampaian pesan bagi para pembaca, namun lebih dari itu, *sign system* juga merupakan media visual di mana terdapat ruang di dalamnya untuk dapat dieksplorasi bagi para pihak manajemen wisata agar dapat menjadi perantara tersendiri dalam memberikan pengalaman terbaik bagi para wisatawan yang berkunjung. Selain itu, dari segi penempatan juga, pihak manajemen perlu memerhatikan kaidah estetika sehingga selain memberikan visualisasi yang baik, kaidah keteraturan juga terpenuhi sehingga tidak menimbulkan pengunjung dalam memahami informasi yang hendak disampaikan melalui *sign system* tersebut. Dua poin ini merupakan hal-hal yang dipandang penting, berdasarkan *survey* yang dilakukan penulis, oleh karena itu hendaknya untuk menjadi pertimbangan.

Kedua, bagi para mahasiswa yang akan melakukan perancangan terkait, meskipun perancangan ini menghasilkan temuan dan kebaruan dalam hal perancangan terkait *sign system*, namun masih terdapat berbagai keterbatasan dalam perancangan ini. Pertama, perancangan terfokus pada daerah wisata alam/buatan yang secara lokasi merupakan hamparan luas di alam terbuka, sehingga akan menghasilkan perbedaan jika studi serupa dilakukan namun dengan setting wahana wisata *indoor*/edukasi dengan lokasi yang tidak terlalu luas. Kedua, penelitian terbatas pada responden yang secara jumlah yang masih minim serta motif yang tidak teridentifikasi, sehingga sangat memungkinkan penelitian menghasilkan hasil yang berbeda, terkait peran *sign system* dalam suatu wahana apabila responden tersebut memiliki motif hanya untuk sekedar rekreasional semata tanpa ada keperluan edukasi di dalamnya.